



PRESS RELEASE

**KEWASPADAAN CUACA EKSTREM DI JAWA TIMUR
PADA TANGGAL 17 – 26 JANUARI 2025**

e.B/ME.02.04/003/KSUB/I/2025

Waspadai potensi cuaca ekstrem di beberapa wilayah Jawa Timur yang dapat mengakibatkan terjadinya bencana hidrometeorologi (hujan lebat, banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin kencang, puting beliung, serta hujan es) pada periode 17 – 26 Januari 2025, yaitu di wilayah **Bojonegoro, Bondowoso, Gresik, Jember, Jombang, Kediri, Kota Batu, Kota Madiun, Kota Malang, Kota Mojokerto, Kota Pasuruan, Kota Surabaya, Lamongan, Lumajang, Madiun, Magetan, Mojokerto, Nganjuk, Ngawi, Pasuruan, Ponorogo, Probolinggo, Sidoarjo, Situbondo, Tuban, Blitar, Kota Kediri, Kota Malang, Pacitan, Sumenep, Trenggalek, Tulungagung, Kota Probolinggo, Bangkalan, Banyuwangi, dan Kota Blitar.**

Saat ini wilayah Jawa Timur sudah memasuki musim hujan dan beberapa wilayah berada pada puncak musim hujan. Aktifnya Monsun Asia, adanya fenomena gelombang atmosfer Equatorial Kelvin, serta adanya pertemuan dan perlambatan angin di wilayah Jawa Timur mengakibatkan peningkatan pertumbuhan awan-awan penghujan di wilayah Jawa Timur. Kondisi ini didukung dengan kelembapan udara yang lembap dari lapisan bawah hingga atas dan kondisi atmosfer lokal Jawa Timur yang labil.

BMKG Juanda menghimbau masyarakat dan instansi terkait agar senantiasa waspada terhadap potensi cuaca ekstrem berupa hujan sedang hingga lebat yang disertai petir dan angin kencang selama sepekan ke depan. Wilayah dengan topografi curam/bergunung/tebing diharapkan lebih waspada terhadap dampak yang dapat ditimbulkan akibat cuaca ekstrem seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor, jalan licin, pohon tumbang serta berkurangnya jarak pandang. Selain itu, masyarakat juga dihimbau untuk selalu memantau kondisi cuaca terkini berdasarkan citra radar cuaca WOFI melalui website <https://stamet-juanda.bmgk.go.id/radar/mcrc.html>, dan informasi peringatan dini 3 harian dan peringatan dini 2 - 3 jam ke depan yang selalu kami bagikan melalui website <https://stamet-juanda.bmgk.go.id> dan media sosial @infobmgkjuanda, saluran telepon 24 jam (031) 8668989 dan WhatsApp: 0895800300011.

Sidoarjo, 16 Januari 2025

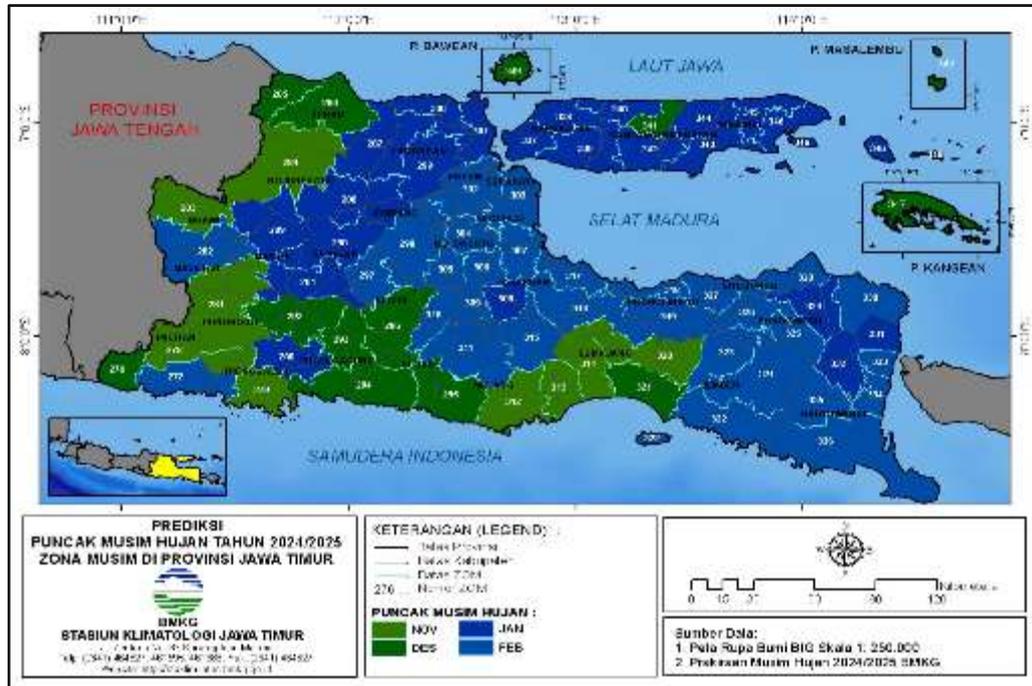
Kepala,



Taufiq Hermawan

LAMPIRAN

1. Berdasarkan Peta Prediksi Puncak Musim Hujan Tahun 2024/2025 dari Stasiun Klimatologi Jawa Timur, sebagian wilayah Jawa Timur sudah memasuki puncak musim hujan terutama di wilayah Jawa Timur bagian Barat, Utara, dan Selatan. Sedangkan untuk wilayah Jawa Timur bagian Tengah dan Timur diprediksi pada bulan Februari 2025.



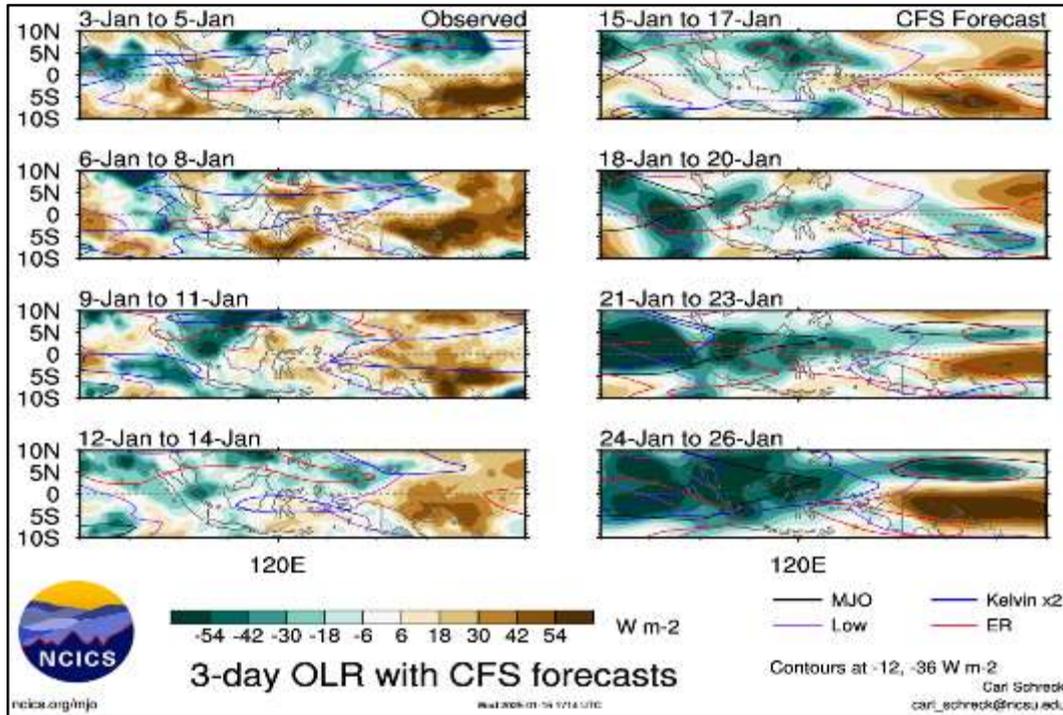
Gambar 1. Peta Puncak Musim Hujan 2024/2025
(Sumber : Stasiun Klimatologi Jawa Timur)

2. Pada bulan Januari 2025 Monsun Asia dalam kondisi aktif dan berlangsung hingga bulan Februari 2025 dimana intensitasnya sama dengan kondisi normalnya.



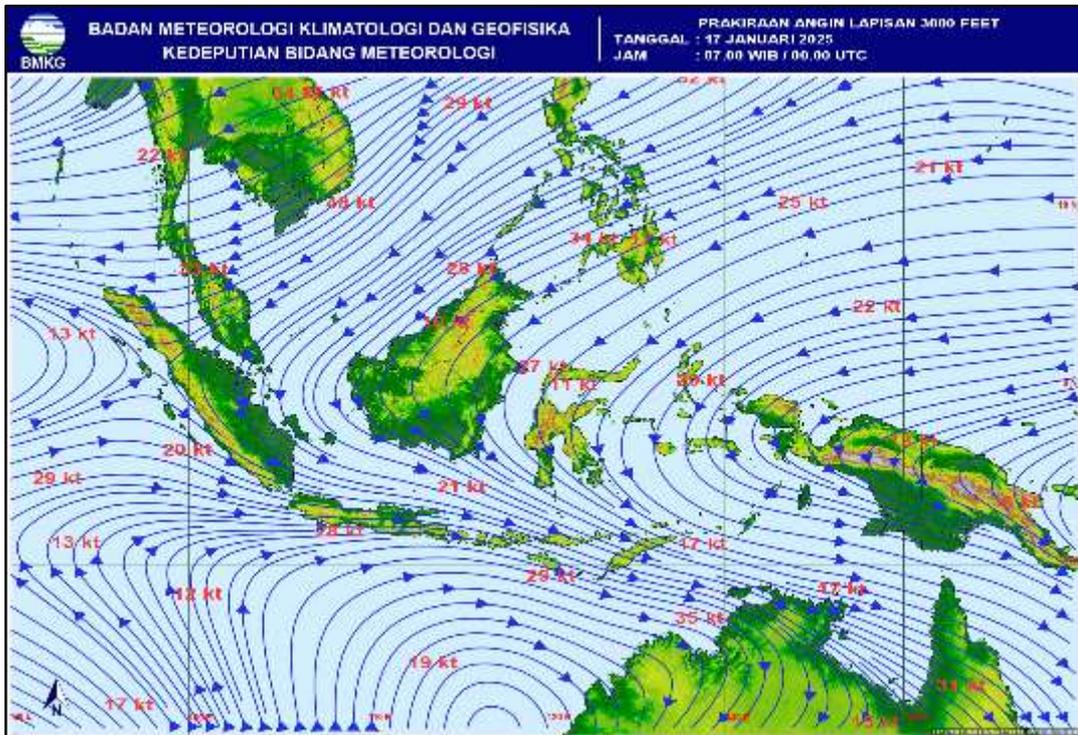
Gambar 2. Indeks Monsun Asia
(Sumber : BMKG)

3. Nilai OLR (Outgoing Longwave Radiation) diperkirakan cenderung negatif pada tanggal 24 – 26 Januari 2025 yang mengindikasikan adanya tutupan awan yang signifikan di wilayah Jawa Timur bagian barat. Selain itu diperkirakan terdapat gangguan gelombang atmosfer Kelvin yang melintasi wilayah Jawa Timur pada tanggal 16 – 17 Januari 2025.



Gambar 3. Analisis OLR dan Gelombang Atmosfer
(Sumber : NCIS)

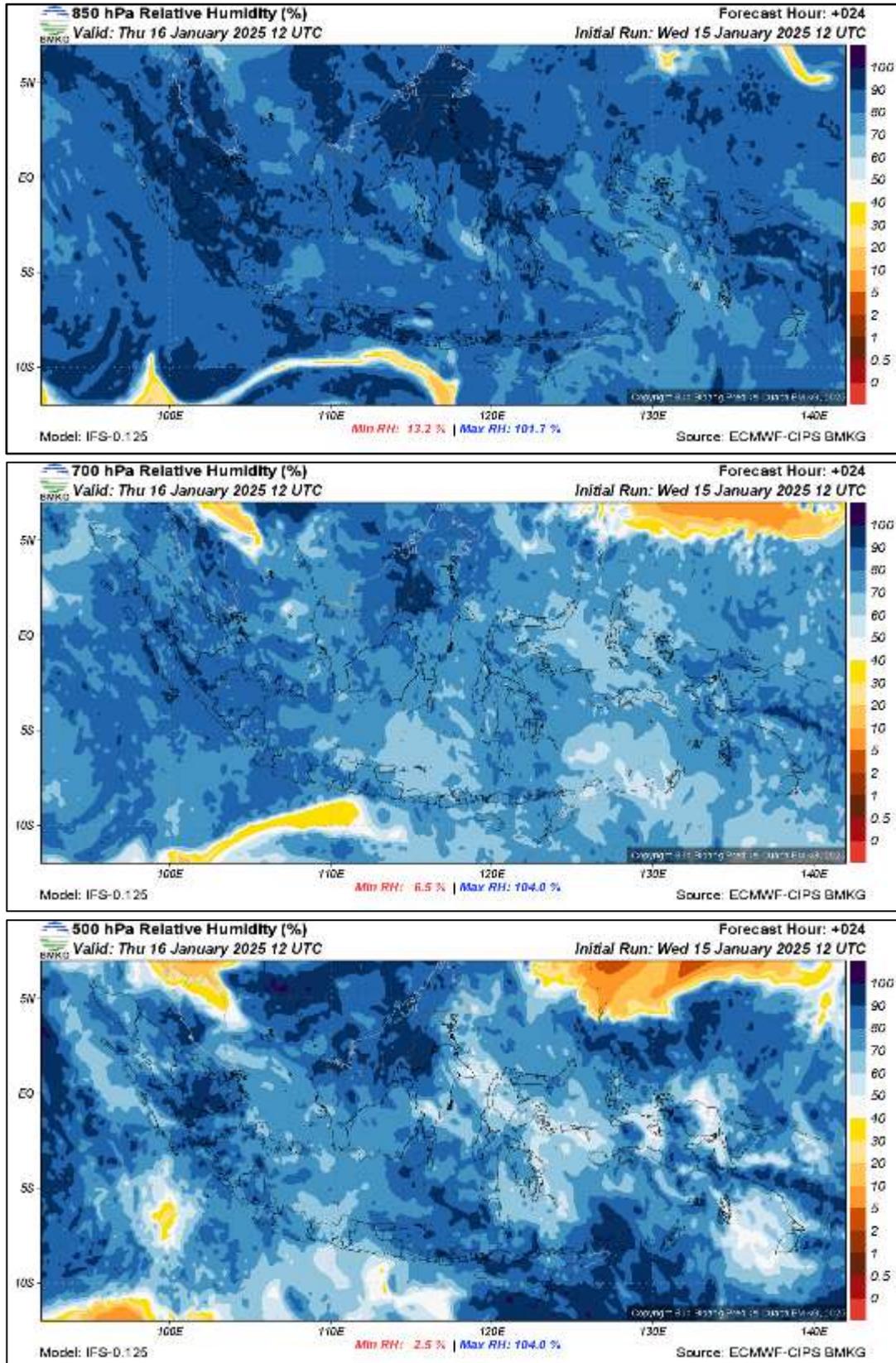
4. Berdasarkan angin gradien 3000 Feet, menunjukkan angin yang melintasi wilayah Jawa Timur dominan dari arah Barat – Barat Daya dengan pola konvergen (mengumpul).



Gambar 4. Angin Gradien 3000 Feet
(Sumber : BMKG)

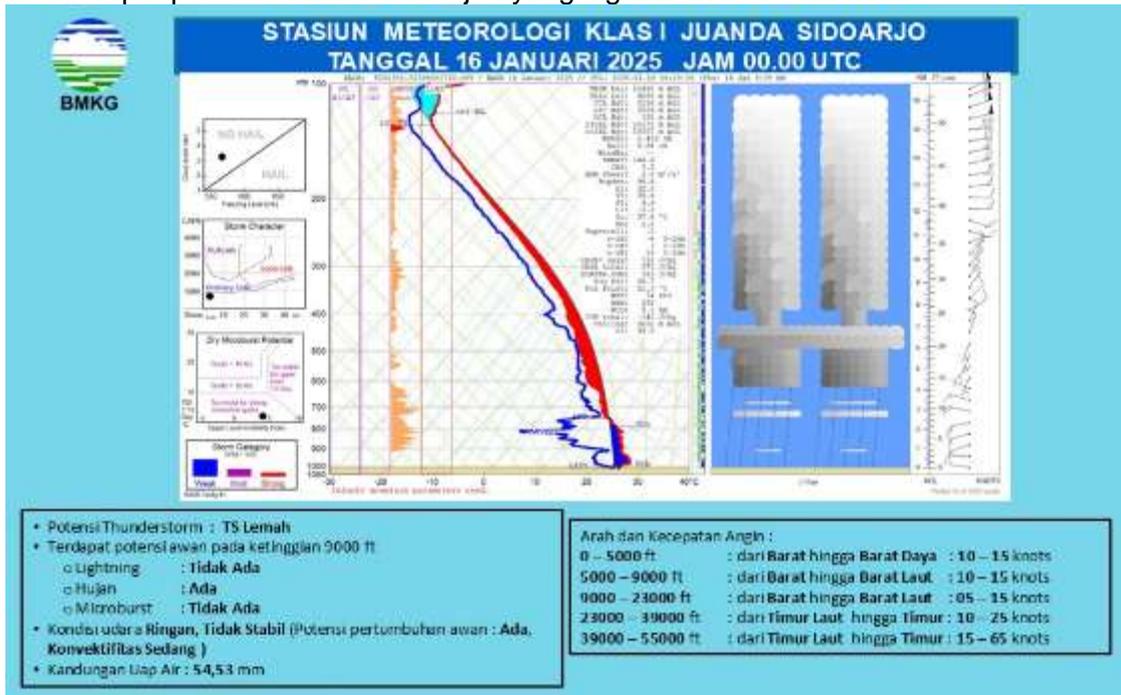
5. Kelembaban Udara di wilayah Jawa Timur, menunjukkan :

- RH 850 hPa sebesar 80 - 100 %, atmosfer lapisan bawah dalam kondisi lembap.
- RH 700 hPa sebesar 60 - 90 %, atmosfer lapisan menengah dalam kondisi lembap.
- RH 500 hPa sebesar 60 - 80%, atmosfer lapisan atas dalam kondisi lembap.



Gambar 5. RH (Kelembaban Udara Lapisan 850hpa, 700hpa, 500hpa)
(Sumber : BMKG)

6. Hasil analisis pengamatan udara atas, menunjukkan wilayah Jawa Timur dalam kondisi labil dan terdapat pertumbuhan awan hujan yang signifikan.



**STASIUN METEOROLOGI KLAS I JUANDA SIDOARJO
TANGGAL 16 JANUARI 2025 JAM 00.00 UTC**

Hasil Analisis

Kondisi cuaca berdasarkan RH lapisan 850, 700, dan 500 mb

Hujan

Parameter	Nilai	Interpretasi	Kondisi
UPL 850	2566 & 128 m	Adanya Potensi Uap yang sangat banyak	Tidak
TPW/Water	5,453 mm	Kandungan Uap Air	Sangat tinggi
SWEAT	140,0	Kondisi Cuaca	Cerah
Boyle	90,0	Kemungkinan TS	Kemungkinan terjadi TS
LI	-3	Stabilitas Atmosfer	Labil, TS sangat mungkin
SI	-4,6	Shear/tear Indeks	Stabil
TS	09,4	Potensi TS	Tidak ada
KI	32	Kemungkinan TS	60-80%
CAPE	718 J/kg	Ketidakstabilan Atmosfer	Lemah
GIN	-145 J/kg	Pertumbuhan Butir	Tidak ada
MWV	37 m/s	Laju Pembentukan Awan	Biasa
NI, W RH 850 (%)	50 %		KERING
NI, W RH 700 (%)	86 %		LEMBAB
NI, W RH 500 (%)	96 %		LEMBAB

Data RAOB Tanggal 16 Januari 2025 Jam 00.00 Z. Data ini hanya sebagai referensi Prakiraan Cuaca & Peringatan Dini Cuaca

Gambar 6. Analisis Udara Atas
(Sumber : BMKG Juanda)